

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional yaitu pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan cara pengamatan terhadap suatu objek menggunakan bantuan instrument (kuesioner) yang dilakukan terhadap variabel yang akan diteliti. Rancangan yang dipakai adalah cross sectional dimana variabel sebab akibat yang terjadi pada suatu objek penelitian diukur secara simultan (dalam waktu yang bersamaan). Variabel sebab (independen) dalam hal ini adalah Konsumsi Lemak Hewani sedangkan variabel (dependen) adalah Hipertensi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Banjarangkan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung pada bulan Desember -Februari 2022. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Adanya prevalensi penderita yang cukup banyak untuk dijadikan sampel penelitian.
2. Di tempat tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang serupa.
3. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan pengamatan awal masyarakat di Desa Banjarangkan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung memiliki kebiasaan konsumsi lemak hewani yang dominan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat di Desa Banjarangkan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung dengan usia 38 – 55 tahun.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang mampu secara representatif dapat mewakili populasinya (Sugiyono, 2015). Sampel yang diambil ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang meliputi :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah masyarakat dengan kategori umur 38-55 tahun, terdaftar pada Kartu Keluarga, tinggal di Desa Banjarangkan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung yang bersedia diukur tensinya.

b. Kriteria Eksklusi Sampel dalam keadaan sakit atau dalam keadaan bedrest total.

3. Besaran sampel

Besaran sampel dihitung dengan menggunakan rumus (Nursanyoto, 2014):

$$n = \frac{z^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Dari perhitungan tersebut didapatkan jumlah sampel sebanyak 63 orang.

keterangan :

n = jumlah minimal sampel yang diperlukan

za = tingkat kepercayaan penelitian (1,96)

P = peluang terpilih menjadi sampel (0,206)

d^2 = tingkat ketepatan yang dikehendaki (0,10)

$$Q = 1 - P$$

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara proporsional random sampling. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap wilayah atau banjar ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing wilayah atau banjar. Di Desa Banjarangkan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung terdapat sebanyak Lima banjar yaitu Banjar Nesa, Banjar Selat, Banjar pagutan, banjar koripan kangin dan Banjar koripan tengah. Seluruh banjar diambil untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing banjar dilakukan dengan menggunakan rumus (Nursanyoto, 2014) :

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

dari hasil perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Banjar Nesa = 19 orang
2. Banjar Selat = 15 orang
3. Banjar Pagutan = 11 orang
4. Banjar Koripan Kangin = 11 orang
5. Banjar Koripan Tengah = 7 orang

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Primer

Data Primer Data yang dikumpulkan secara langsung dari sampel dan sekaligus diolah oleh peneliti. Data tersebut meliputi :

- 1) Identitas sampel meliputi nama, jenis kelamin, umur, pekerjaan, dan alamat, ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif;
- 2) Data tekanan darah yang meliputi tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik sampel;
- 3) Data konsumsi lemak hewani dengan from recall 24 jam;

b. Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti sebagai data penunjang atau pendukung dari data primer khususnya yang memiliki relevansi dengan topik penelitian yang dibahas. Data sekunder yang dikumpulkan meliputi data gambaran umum lokasi penelitian, jumlah penduduk masing-masing wilayah kelurahan, dan social ekonominya.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

- 1) Data identitas (nama, jenis kelamin, umur) dikumpulkan dengan teknik wawancara yang diisi oleh peneliti pada saat penelitian, yang dilakukan sekali dengan menggunakan form identitas sampel.
- 2) Tekanan darah yang meliputi tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik sampel yang diukur oleh petugas tenaga kesehatan dengan menggunakan

tensimeter digital pada lengan kiri dan sampel dalam posisi duduk yang dilakukan sekali pengukuran.

- 3) Data tingkat konsumsi lemak diperoleh dengan cara wawancara oleh peneliti dan mahasiswa jurusan gizi semester VIII sebanyak 2-3 orang dengan menggunakan form recall 24 jam sebanyak 2 kali namun dilakukan pengambilannya tidak berturut-turut.
- b. Data Sekunder Data gambaran umum lokasi, jumlah penduduk masing-masing kelurahan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. Identitas sampel di olah secara deskriptif dan digambarkan dalam bentuk tabel untuk memperoleh gambaran umum sampel.
- b. Tekanan darah yang meliputi tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik diperoleh dari pengukuran langsung dari sampel dan dibandingkan dengan standar. Data tekanan darah dengan mengelompokkan menjadi :
 - 1) Normal : sistol $<130\text{mmHg}$, diastole $<80\text{mmHg}$
 - 2) Hipertensi : sistol $\geq 130\text{ mmHg}$, diastole $\geq 90\text{ mmHg}$

Sumber (Indrawati,2017)

- c. Data tingkat konsumsi Lemak Hewani yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan dibantu dengan formulir Food Recall 24 jam. Setelah itu, untuk menghitung konsumsi Lemak Hewani menggunakan bantuan komputer yaitu *nutri survey* ketika hasil konsumsi Lemak Hewani diperoleh, maka hasilnya

dihitung kembali untuk memperoleh tingkat konsumsi Lemak Hewani dengan cara:

$$\text{Tingkat Konsumsi Lemak Hewani: } \frac{\text{konsumsi Lemak Hewani}}{\text{Total konsumsi Energi}} \times 100\%$$

Tingkat Konsumsi Lemak Hewani diklasifikasikan sebagai berikut:

Tinggi : > 10 %

Normal : 7%-10%

Kurang : <7% (Dewi Sartika, 2008)

2. Cara analisis data

a. Analisis Univariat

Pada analisa univariat analisa dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmojo dalam Sujarweni,2014). Analisa univariat yang disajikan untuk mendiskripsikan semua variabel yang diteliti yaitu rata-rata , standar deviasi, nilai minimal-maksimal yang akan digunakan sebagai bahan informasi mengenai tingkat konsumsi lemak hewani .

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan terikat. Sebelum menetapkan uji korelasi terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji normalitas *Kolmogorovsmirnov test* pada tingkat kepercayaan 5%. Bila data berdistribusi normal ditunjukkan oleh $p > 0,05$ maka dilanjutkan dengan uji koralasi *product moment pearson* pada tingkat kepercayaan 5%. Bila data berdistribusi tidak normal ditunjukkan oleh $p < 0,05$ maka dilanjutkan dengan korelasi *rank spearman* pada tingkat kepercayaan 5%. Selanjutnya dilakukan dengan anlisis terhadap hasil uji statistik dengan kriteria uji :

- 1) Jika $p \geq 0,05$: Terima H_0 , tolak H_a artinya tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi lemak hewani dengan kejadian hipertensi.
- 2) Jika $p < 0,05$:Tolak H_0 , terima H_a artinya ada hubungan antara tingkat konsumsi lemak hewani dengan kejadian hipertensi.

Penentuan koefisien korelasi bila data berdistribusi tidak normal dengan menggunakan metode analisis korelasi rank spearman dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = Nilai korelasi spearman

d^2 = Selisih setiap pasangan rank

n = Banyaknya sampel

Sumber : Khatib (2017)

Dapat disimpulkan jika korelasi positif (searah), maka semakin besar nilai x semakin besar nilai y . Jika korelasi negatif (berlawanan arah), semakin besar nilai x semakin kecil nilai y , dan sebaliknya.

Penentuan koefisien korelasi bila data berdistribusi normal dengan menggunakan metode uji koralasi *pearson product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2] - [n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi pearson

x_i = variabel independen

y_i = variabel dependen

n = banyak sampel Sumber :sugiyono (2017)

Hasil perhitungan akan memberikan tiga alternatif, menurut Sugiyono (2017), yaitu:

- 1) Apabila nilai r mendekati positif satu variabel, berarti variabel X mempunyai hubungan yang kuat dengan positif terhadap variabel Y.
- 2) Apabila nilai r mendekati negatif, berarti variabel X mempunyai pengaruh yang kuat dan negative terhadap perkembangan variabel Y.
- 3) Apabila nilai r mendekati nilai 0, maka variabel X kurang mempengaruhi perkembangan variabel Y. Hal ini berarti bahwa bertambah atau berkurangnya variabel X tidak mempengaruhi variabel Y.

F. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai responden harus mendapatkan ethical clearance. Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1) Lembar Persetujuan (*Inform Consent*)

Lembar persetujuan adalah suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan membutuhkan tanda tangan pada lembaran inform consent tersebut. Pada saat penelitian dilakukan, inform consent diberikan sebelum responden mengisi lembar kuesioner dengan tujuan agar responden

mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada kuesioner. Peneliti akan menyimpan jawaban responden dan tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3) Perlindungan dan ketidaknyamanan (*protection from discomfort*)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Dalam penelitian ini dilakukan uji kebugaran, maka peneliti tidak seharusnya untuk memaksakan kondisi dari responden untuk melakukan tes bila memang kondisi responden tidak memungkinkan untuk melakukan tes tersebut.

4) Keuntungan (*Beneficence*)

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan peneliti.